

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah penulis lakukan seperti, di paparkan pada bab III dan bab IV maka dapat di simpulkan bahwa: Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandaling Natal di lakukan dengan prinsip-prinsip manajemen, yaitu:

1. Gaya kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama dalam meningkatkan kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Hutabargot menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi. Gaya kepemimpinan demokrasi dilihat dari cara kepala Kantor Urusan Agama mengambil keputusan dengan musyawarah, dengan adanya musyawarah maka karyawan akan memberikan kontribusinya dan mengembangkan inovasinya
2. Kinerja karyawan Kantor Urusan Agama Kecamatan Hutabargot dalam melaksanakan tugas cukup baik hal ini dapat dilihat saat kepala Kantor Urusan Agama memberikan tugas selalu diselesaikan tepat waktu meskipun ada karyawan yang telat dalam pengumpulan tugas namun itu hanya sesekali terjadi. Dan karyawan Kantor Urusan Agama belum ada yang melakukan penyimpangan atau kesalahan kerja yang fatal. Dan pemahaman terhadap tugas pokok masing-masing jabatan cukup baik.
3. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala Kantor Urusan Agama dalam meningkatkan kinerja pegawai yaitu cukup efektif, hal dapat dilihat dari kinerja para karyawan yang melakukan tugas dengan benar dan tepat waktu dari sebelumnya, serta memiliki pemahaman terhadap tugas pokok serta dapat bekerjasama dalam tim, membantu dan saling mendukung antar satu sama lain.

## **B. Saran-Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan pengalaman melaksanakan penelitian dilapangan mengenai gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai, pada bagian ini peneliti hendak memberi saran yang sekiranya dapat berguna untuk peneliti selanjutnya, yaitu hendaknya melibatkan lebih banyak subyek penelitian, sehingga hasilnya dapat digeneralisir dalam kelompok subyek yang lebih luas dan lebih akurat. Karena dalam penelitian ini terbatas oleh jumlah subyek penelitian tempat yang diteliti.

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan kepada Lembaga Kantor Urusan Agama adalah sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Kantor urusan agama, untuk lebih meningkatkan kualitas kinerja, karena Kantor Urusan Agama adalah salah satu lembaga yang dibutuhkan masyarakat.
2. Kepada kepala Kantor Urusan Agama untuk menjaga komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kinerja karyawan Kantor Urusan Agama, agar Kantor Urusan Agama lebih dapat dipercaya dan menyelesaikan urusan umat.
3. Karyawan kantor urusan agama Hutabargot dari hasil observasi mereka sering datang terlambat dan dalam istirahat pun tidak beraturan terkadang jam satu dan terkadang jam dua bahkan ketika istirahat jam 2 mereka tidak kembali kekantor. Karyawan kantor urusan agama tidak konsisten dalam mengikuti jadwal kantor dan Karyawan kantor urusan agama tidak mengikuti jadwal kantor .